

KONDISI SALIVA DAN KEBERSIHAN GIGI MULUT SEBAGAI FAKTOR RISIKO
KARIES GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH(STUDI KASUS DI TK KEMALA
BHAYANGKARI 90 SEMARANG)

KRISTINA YUDHA PURNAMASARI -- E2A003039
(2007 - Skripsi)

Karies gigi adalah kerusakan gigi yang terjadi akibat proses demineralisasi email karena asam yang terbentuk oleh aktivitas mikroorganisme didalam plak. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi, diantaranya adalah kondisi saliva serta kebersihan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan saliva serta kebersihan gigi dan mulut (indeks OHI-S dan pH plak) dengan kejadian karies gigi pada anak usia pra sekolah di TK Kemala Bhayangkari 90 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian penjelasan dengan pendekatan belah lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 anak. Sampel diambil sebanyak 50 anak dengan menggunakan metode simple random sampling. Variabel yang diteliti adalah hidrasi/aliran sekresi saliva, pH saliva, kapasitas bufer saliva, kebersihan gigi dan mulut (indeks OHI-S), pH plak dan status karies gigi pada anak. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square dan Spearman. Hasil uji analisa bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara hidrasi saliva ($p=0,940$; $POR=0,706$; $CI=0,155-3,224$), pH saliva ($p=0,184$) dengan kejadian karies gigi. Terdapat hubungan antara kapasitas bufer saliva ($p=0,004$), kebersihan gigi mulut ($p=0,003$) dan pH plak ($p=0,019$; $POR=12,500$; $CI= 1,425-109,642$) dengan kejadian karies gigi. Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan kesadaran anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut yang melibatkan peran anak, orang tua dan guru di sekolah

Kata Kunci: Saliva, Kebersihan Gigi Mulut, Karies Gigi, Anak Usia Pra Sekolah